



Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di Kelas VI SD Inpres Tamajene Makassar

Irdayanti^{1*}, Aliyas²

Universitas Islam Makassar

*Email: irdayanti29600@gmail.com

Abstract: Education is a basic need for humans, when they are born they don't know anything. Education begins in the family environment, namely both parents. Without parents, children cannot get a proper education and need regular guidance and supervision because the child's life is the responsibility of the parents. The aim of this research is to find out how students' motivation to learn PAI in class VI of SD Inpres Tamajene Makassar is what the role of parents is in increasing the motivation of students at SD Inpres Tamajene Makassar. What are the supporting and inhibiting factors in increasing learning motivation. This research uses qualitative methods using a pedagogical approach. Primary data sources consist of informants from teaching staff who are included in the structural educational institution of SD Inpres Tamajene. Secondary data sources are taken from documents related to the object under study, such as the school profile, school management structure and school vision and mission. Data was collected using observation, interview and documentation techniques. The instruments used in this research include a list of questions for interview guidelines, a camera and a sound recording device. Based on the research results, it can be concluded that parents have provided motivation about the importance of education so that children are always encouraged to learn even though they still have less time with their children due to parents being busy with their work so that they have less time with their children. Supporting factors are the presence of textbooks and teaching aids so that the learning process can run optimally and there is encouragement from the students' parents at home, namely giving praise and prizes to their children. Inhibiting factors can occur due to lack of attention from parents so that children become lazy in learning, there are environmental factors that influence the child to lose interest in learning and conditions where a child is bored in learning.

Keywords: The role of parents, improvement, learning motivation

Abstrak: Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, saat dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun. Pendidikan berawal dari lingkungan keluarga yaitu kedua orang tua. Tanpa orang tua anak tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak dan perlu bimbingan dan pengawasan yang teratur karena kehidupan anak merupakan tanggung jawab orang tua. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana motivasi belajar PAI peserta didik di kelas VI SD Inpres Tamajene Makassar Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi peserta didik SD Inpres Tamajene Makassar Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan pedagogis. Sumber data primer terdiri atas informan dari tenaga pendidik yang termasuk dalam struktural lembaga pendidikan SD Inpres Tamajene sumber data sekunder diambil dari dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti, seperti profil sekolah, struktur kepengurusan sekolah dan visi misi sekolah. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi daftar pertanyaan untuk pedoman wawancara, kamera dan alat perekam suara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa orang tua sudah memberikan motivasi bagaimana pentingnya suatu pendidikan sehingga anak selalu terdorong untuk belajar walaupun waktu bersama anak masih kurang akibat kesibukan orang tua akan pekerjaan mereka sehingga waktu bersama anaknya kurang. faktor pendukung dengan adanya buku paket dan alat peraga agar proses pembelajaran bisa berjalan

Article History:

Received: 09/04/2024, **Revised:** 01/05/2024, **Accepted:** 30/05/ 2024

This work is licensed under CC BY 4.0

dengan maksimal dan adanya dorongan dari orang tua peserta didik di rumah yaitu pemberian pujian dan hadiah bagi anaknya. Faktor penghambat bisa terjadi akibat kurangnya perhatian dari orang tua sehingga anak menjadi malas dalam belajar adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi anak itu hilang minat belajarnya dan kondisi dimana seorang anak jenuh dalam belajar.

Kata Kunci: Peran orang tua, Peningkatan , Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia karena pada saat dilahirkan manusia belum mengetahui apa-apa namun di sisi lain, manusia mempunyai potensi fundamental (fitra) yang harus dikembangkan secara maksimal. Pendidikan adalah proses membina dan membimbing anak untuk mencapai tujuan tertentu berupa mendatangkan perubahan positif pada diri anak. Perubahan yang dimaksud merupakan bagian dari proses pendewasaan yang berlangsung dan pada akhirnya tercermin pada tingkat kematangan anak. Peran sebagai orang tua adalah mendukung keberhasilan anak, terutama dalam hal memotivasi anak untuk belajar. Orang tua terutama bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya. Pemahaman pertama tentang apa itu Islam dan hakikat ajaran Islam, mulai dari rukun iman dan Islam, hingga pemahaman pertama tentang Aqidah dan akhlak menurut ajaran Islam dan Syariah harus diberikan kepada orang tua. Tak lupa juga mengajarkan anak tentang tata cara sholat, bacaan sholat serta membaca Al-Qur'an sejak dini. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan. Kekuatan ini dirangsang oleh berbagai kebutuhan, termasuk terpenuhinya keinginan, tindakan, tujuan, dan umpan balik.

Berdasarkan uraian di atas sebagai latar belakang judul, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar PAI peserta didik di kelas VI SD Inpres Tamajene Makassar?
2. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi peserta didik di kelas VI SD Inpres Tamajene Makassar?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati selanjutnya Imron Arifin dalam bukunya “penelitian kualitatif dan ilmu-ilmu sosial dan keagamaan” mengatakan bahwa “penelitian kualitatif bersifat fleksibel terbuka, dan dapat dikondisikan berdasarkan lapangan penelitian. Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, jika data dan sumber data yang diperoleh tidak valid. Loflaf dan moleong, mengemukakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain adapun dan sumber data yang digunakan berasal dari data yang data primer dan data sekunder

a. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang berasal dari para informan. Data primer yang dimaksud berupa kata-kata atau tindakan dari narasumber yang didapatkan dengan cara melakukan pengamatan langsung serta wawancara yang hasilnya dicatat oleh peneliti yang memerlukan analisa lebih lanjut.

b. Sekunder

Sesuai dengan namanya, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua Berbeda dengan data primer yang sumber datanya merupakan tindakan dan kata-kata dari para informan, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari referensi atau literatur kepustakaan (library research) berupa buku, catatan atau dokumen fisik yang relevan dengan obyek penelitian.

c. Teknik pengumpulan data

merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penulis adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi

d. Analisis data

adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat disajikan atau dipresentasikan kepada orang lain. Setelah jumlah data dan keterangan penulis kumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data.

e. Teknik analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu: Reduksi data, Penyajian data, Verifikasi Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Kelas VI SD Inpres Tamajene Makassar

Motivasi Belajar Siswa adalah dorongan yang timbul pada diri siswa baik dorongan dari dalam dirinya maupun dorongan dari luar misalnya dari orang tua atau guru, yang menyebabkan timbul semangat/keinginan untuk belajar. Pendidikan Agama Islam adalah usaha mengubah tingkah laku manusia yang dilandasi nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses pendidikan. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

B. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik SD Inpres Tamajene Makassar

Peran orang tua seharusnya sebagai tempat pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap peserta didik. Pada pelaksanaannya keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak mengenal pengetahuan-pengetahuan dasar khususnya pengetahuan Agama Islam yang akan dilanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya mulai dari PAUD, TK, SD, sampai Perguruan Tinggi.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Ada banyak faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar anak terutama karena adanya buku paket yang dapat menyediakan informasi yang beragam dan dari anak-anak sendiri, anak-anak berminat atau tidak dengan materi yang diajarkan. Selain itu media pembelajarannya, kalau media pembelajarannya menarik anak-anak akan sangat termotivasi, Kalau dengan adanya tugas kelompok nanti anak-anak akan saling berlomba, kelompok

mana yang selesai terlebih dahulu, akan mendapatkan nilai plus. Sedangkan Faktor yang penghambat motivasi belajar peserta didik yaitu kurangnya perhatian dari orang tua peserta didik sehingga peserta didik malas belajar khususnya di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam salah satu contohnya Belajar Mengaji masih banyak peserta didik belum pintar mengaji.

PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dari keseluruhan naskah yang meliputi: kesimpulan, saran dan implikasi.

A. Kesimpulan

Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam perlu adanya situasi dan kondisi yang positif dari diri pribadi masing-masing peserta didik untuk memotivasi belajar di kelas tersebut. Diantaranya semangat peserta didik dalam belajar PAI yang muncul karena faktor pembelajaran yang menyenangkan sehingga situasi di kelas sangat aktif dalam belajar PAI, kemudian ketekunan para peserta didik terlihat ketika guru memberikan tugas di kelas sehingga banyak peserta didik mempunyai potensi untuk berprestasi karena keterlibatan aktif di kelas, dan respon yang baik terhadap guru adalah indikator keberhasilan dalam pembelajaran dan pengembangan karakter.

Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi peserta didik diantaranya, Orang tua sudah memberikan nasehat kepada anaknya agar baik dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah, memberikan motivasi bagaimana pentingnya suatu pendidikan sehingga anak selalu terdorong untuk belajar walaupun waktu bersama anak masih kurang akibat kesibukan orang tua akan pekerjaan mereka.

faktor pendukung yang bisa didapatkan oleh peserta didik diantaranya buku paket dan alat peraga agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal dan adanya dorongan dari orang tua peserta didik di rumah yaitu pemberian pujian dan hadiah bagi anaknya. Sedangkan Faktor penghambat yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak diantaranya yaitu: anak yang malas untuk belajar, televisi film kartun, bermain dengan teman sebaya sekitaran rumah, dan hp untuk bermain game

B. Saran

Untuk Orang Tua Peserta Didik, diharapkan lebih sabar dalam mendampingi anak dan memberikan tauladan dalam kehidupan sehari-hari, aktif memberikan motivasi berupa perhatian dan dorongan belajar pada anak, selalu meluangkan waktu untuk anaknya.

Untuk Guru PAI, diharapkan agar selalu meningkatkan metode-metode yang lebih mudah dipahami dalam melaksanakan proses pendidikan serta lebih sering melakukan pelatihan membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi agar siswa lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran dan suasana pembelajaran juga menjadi lebih hidup.

Untuk Peserta Didik, diharapkan agar selalu rajin belajar dan mempunyai kesadaran tersendiri terhadap jadwal belajar yang telah diberikan tanpa menunggu perintah dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahannya, "QS. At-Tahrim ayat 6"

Anwar Syaiful, Desain Pendidikan Agama Islam (Yogyakarta : CV Idela Sejahtelra, 2014),

A. M Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Rajawali Pustaka, 2010),

Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran (Bandung: Alfabeta, 2012)

Aziz, Abdul. Sosiologi Skematika Teori dan Terapan (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h.98.

Badriyah, Siti. Kerangka Konseptual: Pengertian, Tujuan, dan Cara Membuat.
<https://www.gramedia.com/literasi/kerangka-konseptual/> (2021).

Basri, Hasan. & Beni Ahmad Saebani, Ilmu Pendidikan Islam (Bandung Pustaka Setia, 2015)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2010)

Donald, Mc. dalam buku Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

Daradjat, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 12

Fitriana, Erma. "Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubulan Lampung Tengah," Bussiness Law Binus, 2020,

Fadhallah, Wawancara, (Jakarta Timur : Universitas Negeri Jakarta Press, 2020)

Fitrah, Muh. dkk, Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus), (Jawa Barat: CV Jejak, 2017)

Hangesty, Anurraga Hening. "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di *Homelschooling* Sekolah Dolan Malang)," Jurnal Visi Ilmu Pendidikan 7, no. 3 (2019): 7.

Harryanti, Nik. Ilmu Pendidikan Islam (Malang Gunung Samudra, 2014)

Hawi, Akmal. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013)

Hartono, Jogiyanto, Metoda Pengumpulan dan teknik analisis data, (Yogyakarta : IKAPI, 2018),

Hamalik, Oemar. Kurikulum dan Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Hasan, Iqbal. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Kemas, Imron Rosadi. Kapita Selekta Pendidikan Islam (Jambi: Sulka Bina Press, 2016),

Khasanah, Uswatun. Pengantar Mikroteaching, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020)

Lilia, Kusuma Ningrum. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan," Skripsi, 2019,

Lestari, Sri. Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga (Jakarta: Kencana, 2012)

Maemunawati, Siti. dan Muhammad Alif., Peran Guru dan Orang tua, Metode dan Media

- Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19, (Serang, 3M Media Karya, 2020)
- Majid, Abdul. Strategi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Muhadjir, Noeng Sosiologi Pendidikan, (Yogyakarta: Rike Sarasin, 1993), h. 167.
- Nasution, S. Teknologi Pendidikan, dalam Basyiruddin Usman, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 10
- Putra, Kristiya Septian. Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah. Jurnal Kependidikan 3, no. 1 (2018).
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2012)
- Sari, Diana. "Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa," Jurnal bimbingan dan Konselling Indonesia: Teori dan Aplikasi 5 (November 2017)
- Siyoto, Sandul dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Salim, dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016)
- Salahudin, Anas. Filsafat Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2011),
- Sutriani, Elma. Analisis Data Dan Pengecekan. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, 2020.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 1.
- Werdayanti, Rina. Nilai Boleh Biasa Mental Harus Juara (Yogyakarta: Istana Media, 2015)
- Wiyani, Ardy Novan. Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Karakter, (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2016)
- Wijaya, Helaluddin Hengki, Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019),
- Yusup, Febrianawati. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian, Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan 7, no. 1 (2018).